

Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

**Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto**

**Intan Setya Gita Risiya Sari**

S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
[intansetyagitarisiyasari@gmail.com](mailto:intansetyagitarisiyasari@gmail.com)

**Yoyok Soesatyo**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
[Yoyoksoesatyo3@gmail.com](mailto:Yoyoksoesatyo3@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam PNPM Mandiri Pedesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas didesanya, sampai pada pelaksanaan dan pelestariannya sehingga masyarakat khususnya masyarakat miskin tidak hanya sebagai objek melainkan subjek dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan peran PNPM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan metode survey melalui angket dan wawancara. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 28 responden. Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah persentase dan untuk mengukur peran menggunakan metode uji *wilcoxon*. Peran PNPM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas PNPM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin sudah berjalan cukup efektif. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan dana PNPM.

Kata kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), Efektivitas, dan Peran.

**Abstract**

*In PNPM Rural, all members of society are involved in every stage of activities in a participatory manner, from planning, decision-making in the use and management of funds according to the needs of the highest priority in his village, to the implementation and preservation so that the people especially the poor not only as an object but rather subject in order to accelerate poverty reduction. Therefore, to investigate the effectiveness and role of PNPM in increasing incomes of the poor in the District Trawas. This type of research is quantitative research. Data collected by survey method through questionnaires and interviews. Samples used in this study were 28 respondents. The method used to measure the effectiveness is the percentage and to assess the role using Wilcoxon test.*

*PNPM role in increasing incomes of the poor, a significant result. The results showed that the effectiveness of the PNPM in increasing the income of the poor has been running quite effectively. This matter that an increase in income before and after using PNPM.*

*Keywords : National Program for Community Empowerment (PNPM), Effectiveness, and Role.*

**PENDAHULUAN**

## Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

Kemiskinan merupakan faktor utama dari kegagalan pembangunan ekonomi, karena terdapat masalah social ekonomi yang cukup berkepanjangan. Pemberdayaan adalah konsep yang sering kita gunakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini. Menurut Drs. Sumanto, M.A (2012), penerapan pemberdayaan paling banyak digunakan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Salah satu program pemerintah yang saat ini berkembang dan terus disempurnakan berkaitan dengan penganggulan kemiskinan di pedesaan berbasis pada konsep pemberdayaan masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri Pedesaan). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang telah diluncurkan presiden RI pada tanggal 30 April 2007 merupakan represi dari kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan atau PNPM-Perdesaan atau Rural PNPM) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang mendukung PNPM Mandiri yang wilayah kerjadan target sasarannya adalah masyarakat pedesaan.

Di Kecamatan Trawas sudah 7 tahun menggunakan program PNPM Mandiri Pedesaan dengan program dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat), karena masih banyak masyarakat miskin yang terdapat di Kecamatan Trawas dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain yang terdapat di Kabupaten Mojokerto. Terdapat 13 desa di Kecamatan Trawas. Dan terdapat 115 orang yang menggunakan dana PNPM. Tetapi, menurut hasil wawancara, kenyataannya masyarakat yang menggunakan PNPM Mandiri Pedesaan, pendapatannya justru rendah.

Dalam pasal 112 ayat 3 dan 4 dinyatakan bahwa pemerintah, pemerintah propinsi, dan pemerintah kabupaten/kota memberdayakan masyarakat desa dengan menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat desa, meningkatkan

kualitas pemerintahan dan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan, dan mengakui serta memfungsikan institusi asli dan/atau yang sudah ada di masyarakat desa. Selain itu pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan dengan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan desa dan kawasan perdesaan.

Menurut Syechalad (2011), pengertian yang terkandung mengenai PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program - program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Sejauhmana peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas ? (2) Sejauhmana efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk menganalisis efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas. (2) Untuk menganalisis peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas.

Menurut Suharto (2005), pemberdayaan adalah proses dan tujuan yang mana sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan dan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi

## Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

eksternal (misalnya ditindas oleh struktur social yang tidak adil).

Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor.10 Tahun 2010, tujuan umum PNPM Mandiri adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Adapun yang menjadi tujuan khususnya adalah sebagai berikut: (1) Meningkatnya partisipasi dan kesempatan kerja masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. (2) Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representative, dan akuntabel. (2) Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan program dan penganggaran yang berpihak pada masyarakat miskin (*pro-poor*). (4) Meningkatkan sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi masyarakat dan kelompok peduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan. (5) Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi penanggulangan kemiskinan di wilayahnya. (6) Meningkatnya modal social masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi social dan budaya serta untuk melestarikan kearifan local. (7) Meningkatnya inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, peran PNPM Mandiri Pedesaan menurut Dewi (2010) yang terdiri dari: (1) Transparansi dan Akuntabilitas. Masyarakat harus memiliki akses yang memadai terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan, sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan

dipertanggung gugatkan, baik secara moral, teknis, maupun administrative. (2) Berorientasi pada Orang/ Masyarakat Miskin. Semua kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung (3) Prioritas Usulan. Pemerintah dan masyarakat harus memprioritaskan pemenuhan kebutuhan untuk pengentasan kemiskinan, kegiatan mendesak dan bermanfaat bagi sebanyak-banyaknya masyarakat, dengan mendayagunakan secara optimal berbagai sumberdaya yang terbatas. (4) Bertumpu pada pembangunan manusia. Setiap kegiatan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia seutuhnya Demokratis. (5) Setiap pengambilan keputusan pembangunan dilakukan secara musyawarah dan mufakat dengan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin

Peran tersebut selain memiliki filosofi yang mencerminkan prinsip-prinsip program dalam arti harafiah, juga ingin mengajak masyarakat untuk kompak bersatu padu dalam mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah pedesaan.

Menurut Dewi (2011), tingkat efektivitas pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan dapat diukur melalui sebagai berikut: (1) Tahap perencanaan meliputi sosialisasi, musyawarah, pelatihan, sasaran bantuan, dan Kelembagaan. (2) Tahap proses/pelaksanaan meliputi gotong royong, teknologi, ketepatan penggunaan dana dan tujuan program, pengawasan pengadaan barang dan jasa dan waktu pelaksanaan kegiatan. (3) Peran Fasilitator meliputi sebagai narasumber, sebagai pelatih, sebagai mediator, sebagai penggerak, dan komunikasi.

Sedangkan tujuan akhir yang diharapkan oleh PNPM Mandiri Pedesaan meliputi Kemampuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, kemampuan meningkatkan keswadayaan masyarakat

## Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

dalam mendukung PNPM Mandiri Pedesaan kemampuan memperluas kesempatan kerja serta kemampuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dari penjelasan tersebut maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus perencanaan, proses/pelaksanaan, hasil dan peran Fasilitator yang mengacu pada hasil guna daripada suatu program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dampak dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat secara teoritis, manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, melalui teori ini juga sebagai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya masalah kemiskinan yang menjadi indikator penting pembangunan ekonomi. Dan manfaat secara praktis, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, masukan, dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh pemerintah.

### METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peran dan efektivitas PNPM di wilayah Kecamatan Trawas. Sedangkan untuk metode penelitian menggunakan metode komparatif. Menurut Silalahi (2006) penelitian komparatif adalah penelitian membandingkan dua gejala atau lebih.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan

menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun pengambilan data primer yang dilakukan adalah metode kuesioner, metode wawancara, metode dokumentasi.

Analisis data untuk mengukur peran PNPM dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan nyata (terdapat peringkat) variable yang diamati sebelum dan sesudah program dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan alasan data yang diteliti berbeda (sebelum dan sesudah). Variable-variabel yang diamati pada penelitian ini adalah pendapatan, omzet penjualan, dan asset barang yang dimiliki.

Analisis data untuk mengukur efektivitas PNPM dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur presentase pelaku PNPM Mandiri Pedesaan yang menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah statistic deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang umum dan berlaku untuk umum. (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini analisis terhadap efektivitas Program Nasional Pemberdayaan (PNPM) mandiri Pedesaan menggunakan teknik presentase menurut Arikunto (2003) dengan rumus :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Interpretasi hasil presentase mengacu pada table yang di kembangkan oleh Arikunto (2003) seperti terlihat pada table di bawah ini :

#### Interpretasi nilai (%)

Besar nilai efektivitas	Nilai interpretasi efektivitas
80%-100%	Tinggi
60%-79,9%	Cukup
40%-59,9%	Agak rendah
20%-39,9%	Rendah
0%-19,9%	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2003

### HASIL DAN PEMBAHASAN

## Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variable peran PNPM (X2) mempunyai dampak yang besar terhadap pendapatan masyarakat miskin (Y).

Dari hasil olah data dengan uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa peran PNPM mempunyai dampak yang cukup tinggi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas.

Dengan hasil uji Wilcoxon yang menyatakan bahwa indicator pendapatan mendapatkan hasil uji Thitung adalah -4,334 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05* maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas sesudah mengikuti PNPM Mandiri Pedesaan. Hal ini menyatakan PNPM berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas.

Omzet penjualan mendapatkan hasil uji Thitung adalah -4,237 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05* maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan omzet penjualan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas sesudah mengikuti PNPM Mandiri Pedesaan. Hal ini menyatakan PNPM berdampak positif terhadap omzet penjualan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas.

Dan aset barang yang dimiliki oleh masyarakat miskin mendapatkan hasil uji Thitung adalah -3,710 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05* maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan aset barang yang dimiliki masyarakat miskin di Kecamatan Trawas sesudah mengikuti PNPM Mandiri Pedesaan. Hal ini menyatakan PNPM berdampak positif terhadap aset barang yang dimiliki masyarakat miskin di Kecamatan Trawas.

Hal ini membuktikan bahwa peran PNPM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat miskin karena pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas sesudah menggunakan dana PNPM cenderung meningkat dan ada perbedaan di bandingkan sebelum mendapatkan dana PNPM.

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas PNPM terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variable efektivitas PNPM (X1) mempunyai dampak yang tinggi terhadap pendapatan masyarakat miskin (Y).

Setelah dilakukan analisis persepsi responden terhadap indicator efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program, berikut rekapitulasi nilai efektivitas untuk masing-masing indicator tersebut :

Rekapitulasi nilai efektivitas indicator program nasioanal pemberdayaan masyarakat (PNPM) di Kecamatan Trawas

no	Indicator	Persentase	Interpretasi nilai efektivitas
1.	Ketepatan sasaran	87,5%	Efektivitas tinggi
2.	program Sosialisasi	79,91%	Efektivitas cukup
3.	program Tujuan	60,45%	Efektivitas cukup
4.	program Pemantauan	71,43%	Efektivitas cukup

Berdasarkan data hasil rekapitulasi nilai efektivitas pada table 4.13 tersebut maka dapat terlihat bahwa ketepatan sasaran program, sosialisasi program dan pemantauan program PNPM memiliki nilai efektivitas cukup dengan persentase berbeda-beda. Dan nilai interpretasi yang tinggi di dapatkan oleh indicator ketepatan sasaran program dengan nilai 87,5%. Tetapi indicator tujuan program PNPM memiliki nilai efektivitas lebih rendah dibandingkan dengan nilai indicator yang lain dengan nilai 60,45%. Hal ini menunjukkan bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kecamatan Trawas belum optimal karena indicator tujuan program belum berjalan dengan optimal. Rendahnya nilai indicator tujuan program

## Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

dikarenakan masih banyak masyarakat yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, karena masih banyak masyarakat miskin yang belum berhasil dalam mengelola pinjaman dana PNPM yang diberikan oleh Kecamatan Trawas. Dikarenakan masih banyak peminjam dana PNPM yang masih belum membuka usahanya sendiri untuk meningkatkan pendapatannya. Oleh sebab itu masih ada masyarakat yang pendapatannya turun.

Dari hasil olah persentase dapat diketahui bahwa efektivitas PNPM mempunyai dampak yang cukup tinggi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas. bahwa ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program PNPM memiliki nilai efektivitas cukup dengan persentase berbeda-beda.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 28 responden peminjam dana PNPM terhadap efektivitas dan peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas maka di dapat hasil sebagai berikut : (1) Dengan hasil uji Wilcoxon yang menyatakan bahwa indikator pendapatan, omzet penjualan, dan aset barang yang dimiliki oleh masyarakat miskin cenderung meningkat. Hal ini membuktikan bahwa peran PNPM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas. (2) Dari hasil olah persentase dapat diketahui bahwa efektivitas PNPM mempunyai dampak yang cukup tinggi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Trawas. Meskipun hasil penelitian mengenai efektivitas PNPM yang diselenggarakan pemerintah untuk membantu memberantas kemiskinan menunjukkan nilai efektivitas yang cukup namun ada satu tantangan ke depan yang dihadapi oleh pihak

PNPM Kecamatan Trawas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu indicator tujuan program untuk menciptakan bertambahnya pendapatan masyarakat miskin agar tujuan PNPM dapat berjalan dengan baik dan dapat mensukseskan PNPM secara optimal.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu : (1) Permasalahan indicator tujuan program yang memiliki nilai efektivitas yang agak rendah, karena tujuan program sangat penting untuk keberhasilan PNPM dalam membantu memberantas kemiskinan. Oleh sebab itu pihak PNPM harus lebih teliti lagi dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat miskin dan meningkatkan sosialisasi tujuan PNPM untuk membuka lapangan pekerjaan dan menciptakan usaha agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Sosialisasi dilakukan selain untuk memberi wawasan dan pengetahuan untuk membuka usaha sendiri, juga dapat digunakan untuk memberi saran dan motivasi bagi masyarakat miskin agar lebih berani dan giat untuk meningkatkan pendapatannya. (2) Pihak PNPM harus memberikan pengarahan atau pengajaran kepada masyarakat agar dapat membangun jiwa kewirausahaan yang dimiliki masyarakat. Dengan memberikan penanaman jiwa kewirausahaan di harapkan masyarakat akan mampu mandiri dalam mendirikan usahanya sendiri dan dapat meningkatkan pendapatannya agar pengembalian dana PNPM tepat pada waktunya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Rai, I Gusti. 2008. *Audit Kinerja pada Sektor Publik: Konsep, Praktik dan*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Peran dan Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

- Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Makmur, Syarif. 2007. Pemberdayaan Sumber Daya manusia Dan Efektivitas Organisasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2008. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara.
- Partadiredja, ace. 2006. Perhitungan Pendapatan Nasioanal. Jakarta : Dharma Aksara Perkasa.
- Santoso, Singgih. 2005. Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Siagian, Sondang, P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2004. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Singarimbun, Masri. DH Penny. 1976. Penduduk Dan Kemiskinan. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Soerjani. Rofiq Ahmad. Rozy Munir. 1987. Sumber Daya Alam Dan Kependudukan Dalam Pembangunan. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Suharto, E., 2005. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Wahid. 2002. Statistik Non Parametrik. Yogyakarta : Andi
- Sumanto. 2008. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Andi Offset.
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, vol 3 (No.1). <http://eprints.uny.ac.id>. Diakses 27 Januari 2014.
- Trihendradi, C. 2009. 7 langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17. Yogyakarta : Andi.
- Wirjokusumo, Dr Iskandar. Soemardji Ansori. 2009. Pengantar Penelitian Kuantitatif. Unesa University Press.
- Wrihantolo, R Randy. Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2008. Manajemen Pemberdayaan. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Gramedia.